

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kawasan karst Citatah terletak di Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia. Berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Cipatat penelitian mengenai “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat di Kawasan Karst Citatah Kecamatan Cipatat”. Kondisi udara di Cipatat sangat panas dan gersang karena memang keadaannya sedang musim kemarau ditambah dengan banyaknya aktivitas tambang batu, truk besar yang setiap hari berlalu-lalang yang menghasilkan asap dari kendaraan ditambah dengan pembakaran batu yang menghasilkan asap hitam sehingga semakin memperburuk kondisi udara menyebabkan polusi di daerah Kawasan karst citatah.

Karst Citatah saat ini menjadi objek untuk keperluan masyarakat sebagai salah satu ladang untuk mencari nafkah. Bukit-bukit batu di Citatah sangat diperlukan bagi masyarakat disana karena bermanfaat membantu perekonomian masyarakat yang tinggal di Kecamatan Cipatat bekerja sebagai penggali batu atau tambang batu. Kegiatan penambangan di Kecamatan Cipatat tentunya memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari adanya industri pertambangan ini memberikan pada masyarakat mendapat kesempatan kerja untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sebagai mata pencaharian sosial, potensi pariwisata, sumber belajar khususnya dalam bidang kegeografian dan lainnya. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan mungkin saja karena kekurangpahaman tentang kerusakan lingkungan seperti tanah bekas galian tambang yang dibiarkan terbengkalai, polusi udara akibat pembakaran batu, menimbulkan bencana longsor sering terjadi akibat penggalian, pegunungan batu yang habis rata karena terus dikeruk dan dampak lainnya yang dirasakan masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan sehingga mendapati strategi bertahan hidup masyarakat di Kawasan karst citatah beragam.

Desy Natalia Sianipar, 2023

*STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT DI KAWASAN KARST CITATAH KECAMATAN CIPATAT
KABUPATEN BANDUNG BARAT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi bertahan hidup diklasifikasikan menjadi 3 yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Pertama dimulai dari strategi aktif, strategi aktif yang dilakukan oleh masyarakat ada beberapa cara yaitu dengan bekerja, memanfaatkan segala potensi yang dimiliki anggota keluarga dan mencari pekerjaan sampingan. Strategi tersebut dilakukan untuk dapat menambah penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup. Salah satunya sebagai pekerja buruh tambang yang memang berdasarkan hasil wawancara bahwa masyarakat sangat mengandalkan Kawasan karst sebagai mata pencaharian, sehingga kalau perusahaan atau pabrik tambang ditutup maka akan banyak masyarakat yang mengganggur.

Strategi yang kedua ialah strategi pasif, cara yang dilakukan adalah dengan cara berhemat/meminimalisir keuangan, menunda keinginan seperti membeli barang, dan kegiatan liburan. Strategi ini dilakukan agar penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat lebih mengutamakan untuk mencukupi makan sehari-hari dan biaya sekolah anak, sehingga mengenyampingkan hal lain. Tetapi peneliti juga mendapati hasil bahwa ada juga masyarakat yang tidak melakukan strategi pasif ini karena keluarga tersebut memiliki penghasilan lebih dari cukup dan semua anggota keluarganya bekerja sehingga penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berdasarkan keterangan dari keluarga tersebut.

Strategi yang ketiga ialah strategi jaringan, yang dilakukan dengan cara meminta bantuan atau meminjam uang ke tetangga ataupun saudara, dan juga memanfaatkan bantuan dari pemerintah. Strategi ini dilakukan untuk membantu mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Dari hasil wawancara mengenai strategi jaringan ini setelah di analisis maka didapat juga bahwa tidak semua masyarakat melakukan strategi jaringan ini dan lebih memilih untuk mencari kerja tambahan. Tetapi ada juga masyarakat yang melakukan strategi jaringan tersebut.

5.2 Rekomendasi dan Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan sebagai studi lanjutan kedepannya untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat dihasilkan lebih baik lagi dari penelitian ini. Berikut rekomendasi yang harus diperhatikan dalam melakukan studi lanjutan bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

3. Pada penelitian ini karena peneliti lebih membahas strategi masyarakat bertahan hidup jadi peneliti tidak memasukkan data terkait sarana prasarana di Kecamatan Citatah. Peneliti hanya sedikit menyinggung di wawancara tentang beberapa sarana prasarana yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Tetapi tidak mencantumkan data dari pemerintah atau data sekunder. Saran peneliti selanjutnya dapat mengkaji sarana prasarana yang dapat membantu menunjang kehidupan masyarakat yang ada di daerah Kawasan karst Citatah.
4. Selain itu, peneliti hanya membatasi tiga desa sebagai sampel wilayah untuk mendapatkan informan yang tinggal di daerah Kawasan karst Citatah Kecamatan Cipatat, dikarenakan peneliti memiliki kendala jarak yang cukup jauh, efisiensi waktu, dan dana. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat memiliki jumlah sampel wilayah masing-masing desa di kecamatan cipatat dan mendapatkan masing-masing informan dari setiap desa tersebut agar semua informan dalam setiap desa di Kecamatan Cipatat dapat tersaring dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
5. Hasil penelitian ini juga dapat dipertimbangkan oleh pemerintah sebagai salah satu acuan dalam menentukan kebijakan ataupun peraturan dalam pemecahan masalah terhadap eksploitasi Karst Citatah yang terus menerus dilakukan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat yang tinggal di Daerah Kawasan Karst Citatah. Kawasan Karst Citatah seharusnya terus dijaga kelestariannya karena potensi Karst Citatah bukan hanya sekedar menjadi salah satu mata pencaharian, tetapi lebih dari itu sebagai sumber belajar khususnya dalam ilmu kegeografian, tempat wisata seperti gua pawon, stone garden, tempat latihan panjat tebing dll.